

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOK BAHAN BAKU TERHADAP KINERJA UMKM KERIPIK SINGKONG DI KOTA CILEGON

Wulan Purnama Sari¹, Andjar Astuti², dan Suherman³

¹Mahasiswa Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²Staff Pengajar Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Raya Palka KM.3 Sindangsari, Pabuaran, Kab.Serang Provinsi Banten

Fax (0254) 8285293

Email : Wulanpurnama@gmail.com , Andjar@gmail.com , Suherman@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship of information sharing, trust, long-term relationships, and collaboration on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) cassava chips in the City of Cilegon. The number of samples in this study was 40 respondents, namely the owners of cassava chips Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) and directly related to cassava raw material suppliers. Data analysis techniques use multiple linear regression analysis. The analysis tools are using SPSS program version 21. Based on the results of the analysis that has been done, the results show that sharing information has a positive but not significant effect on the company's performance. The trust has a positive and significant effect on the company's performance. Long-term relationships have a positive but not significant effect on the company's performance. Collaboration has a positive and significant effect on the company's performance.

Keywords: *Collaboration, company performance, information sharing, long-term relationships, trust.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan information sharing, trust, long-term relationship, dan kolaborasi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) keripik singkong di Kota Cilegon. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 responden yaitu pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) keripik singkong dan yang berhubungan langsung dengan pemasok bahan baku singkong. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Alat analisis menggunakan program SPSS versi 21. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa berbagi informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hubungan jangka panjang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kolaborasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: *Kolaborasi, kinerja perusahaan, berbagi informasi, hubungan jangka panjang, kepercayaan.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat meningkatkan perekonomian nasional suatu negara. UMKM bisa menjadi wadah untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini disebabkan karena UMKM bersifat padat karya sehingga tidak membutuhkan persyaratan seperti tingkat pendidikan dan keahlian atau keterampilan pekerjaan untuk memulai bisnis. UMKM hanya menggunakan modal usaha yang relatif sedikit serta bisa menggunakan teknologi yang sederhana. UMKM juga sangat potensial bagi pembangunan di sektor ekonomi sehingga UMKM ini perlu terus dibina dan diberdayakan secara berkelanjutan agar bisa lebih berkembang dan bisa lebih maju.

Kota Cilegon merupakan sebuah kota yang terletak di Provinsi Banten, Indonesia. Kota Cilegon berada di ujung barat laut pulau Jawa, di tepi Selat Sunda. Kota Cilegon memiliki 8 kecamatan dan 43 kelurahan. Kota Cilegon dikenal sebagai kota industri dan menjadi pusat industri di kawasan Banten bagian barat. Kota Cilegon juga memiliki UMKM yang jumlahnya cukup banyak. Rekapitulasi UMKM Kota Cilegon Berdasarkan Kategori Usaha Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi UMKM Kota Cilegon Berdasarkan Kategori Usaha Tahun 2020

No	Kategori Usaha	Jumlah
1	Industri Pengolahan	1399
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8749
3	Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	3036
4	Jasa Lainnya	698
5	Pertanian, Kehutanan & Perikanan	177
6	Pengelolaan Limbah & Daur Ulang	2
	Total	14061

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Cilegon, 2020

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa UMKM Kota Cilegon memiliki 6 kategori usaha. Usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor merupakan usaha yang banyak dimiliki atau dikerjakan oleh masyarakat Kota Cilegon dengan jumlah 8.749 UMKM yang tersebar di 2 kelas usaha yaitu kelas usaha mikro dan kecil.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMK Kota Cilegon, industri pengolahan pangan Kota Cilegon sedang berkembang pesat, salah satunya adalah industri pengolahan singkong. Luas panen singkong/ketela pohon di Kota Cilegon sebesar 88 hektar. Produksi Singkong di Provinsi Banten Tahun 2014-2019 (ton) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Singkong di Provinsi Banten Tahun 2014-2019 (ton)

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2014	5841,00	89141,00	152,61
2015	4176,00	74162,60	177,59
2016	4476,00	90629,00	202,49
2017	3694,00	75486,00	204,36
2018	3187,30	82 641,95	259,29
2019	3166,00	70915,00	223,99

Sumber : BPS Provinsi Banten, 2020

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa produksi singkong sejak tahun 2014-2019 mengalami kenaikan yang fluktuatif. Agroindustri yang bergerak di bidang pengolahan singkong

salah satunya adalah agroindustri keripik singkong. Industri pengolahan keripik singkong juga sangat digemari masyarakat karena sangat cocok untuk camilan apalagi di masa pandemi seperti ini dimana beberapa sekolah masih menerapkan pembelajaran daring dan beberapa perusahaan juga menerapkan WFH (*Work From Home*).

UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon dalam memenuhi bahan bakunya bekerjasama dengan pemasok yang ditemuinya di pasar ataupun petani langsung. Beberapa UMKM juga mendapatkan bahan baku dari tetangganya atau kerabat yang memiliki kebun singkong. Terkadang pemasok terlambat dalam memberikan bahan baku ke UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon sehingga berdampak pada kelangsungan proses produksi UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon. Salah satu strateginya adalah membuat rantai pasok pada saluran distribusi tersebut (Indrajit & Djokopranoto, 2002).

Manajemen rantai pasok adalah suatu proses untuk mengintegrasikan, mengkoordinasi, dan mengendalikan pergerakan bahan baku menjadi produk akhir dan mengirimkannya kepada pelanggan. Pergerakan informasi juga termasuk dalam proses ini. Semua upaya biasanya dilakukan agar prosesnya dapat dilakukan secara efektif dan efisien untuk memaksimalkan nilai yang dapat diperoleh pelanggan dan mencapai keuntungan yang berkelanjutan (Arif, 2018).

Rahadi (2012) menjelaskan bahwa tujuan perusahaan menerapkan manajemen rantai pasok adalah untuk meningkatkan daya saing yang diwujudkan dalam peningkatan kinerja operasional. Kinerja perusahaan juga perlu dijaga dengan melakukan evaluasi kinerja rantai pasok secara berkala. Tujuannya agar perusahaan mengetahui apa yang harus dilakukan dan kinerja rantai pasok menjadi lebih baik di masa mendatang. Berbagi informasi, kepercayaan, hubungan jangka panjang, dan kolaborasi merupakan bagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Berbagi informasi (*information sharing*) merupakan intensitas serta kapasitas perusahaan terhadap interaksinya untuk saling bertukar informasi pada mitra yang terkait dengan strategi bisnis yang telah ditentukan bersama (Ariani, 2013). Berbagi informasi juga membantu pelaku usaha atau pemasok dalam membuat keputusan atau tindakan yang berkaitan dengan kebutuhan konsumen. Permintaan konsumen yang berubah-ubah membuat perusahaan memerlukan informasi yang terbaru dan valid. Dengan informasi yang transparan dan akurat, perusahaan dapat menghindari gangguan yang terjadi pada *supply chain* yang bisa membuat permintaan tidak akurat, sehingga terjadi permintaan yang tidak stabil atau mengalami perubahan (*bullwhip effect*). Hasil penelitian Kurniawan & Amie (2017) menunjukkan bahwa transparansi informasi antara pemasok dan UMKM memiliki dampak yang positif terhadap produktivitas perusahaan.

Kepercayaan adalah keputusan yang dibuat perusahaan untuk mengandalkan mitra dengan harapan bahwa mitra akan bertindak sesuai dengan tujuan yang disepakati (Currall dan Inkpen dalam Kurniawan & Amie, 2017). Keberhasilan kinerja manajemen rantai pasok berdasarkan pada tingkat kepercayaan seluruh pihak dalam rantai pasokan (Kwon & Suh, 2004). Kepercayaan perlu ditumbuhkan dengan menganggap bahwa pemasok merupakan bagian dari perusahaan dan

hubungan dengan pemasok bukan hanya sebagai transaksi bisnis saja. Tingkat kepercayaan akan tumbuh dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Lestari dalam Muhammad, Ibrahim (2020) menjelaskan bahwa hubungan jangka panjang (*long-term relationship*) merupakan kolaborasi yang paling kuat dalam konteks *value chain* atau *supply chain* melalui hubungan antara pemasok dan perusahaan. Hubungan kerjasama jangka panjang antara toko dan pemasok dalam ruang lingkungannya dapat diukur dari loyalitas, komunikasi, dan kepercayaan. Pemasok disini berperan sebagai penyedia material atau bahan baku. Keuntungan jangka panjang yang dirasakan perusahaan adalah pemasok akan segera memenuhi permintaan perusahaan saat kondisi perusahaan membutuhkan pengiriman untuk kebutuhan mendesak. Hubungan yang baik juga memberikan keuntungan dari biaya pengiriman yang stabil, sehingga dapat meminimalkan biaya secara efisien. Semua pihak berperan penting mulai dari pemasok hingga konsumen dalam membentuk produk yang berkualitas, murah, dan cepat. Hubungan jangka panjang bisa tercipta dengan adanya hubungan yang berkesinambungan antara semua pihak yang terlibat dalam manajemen rantai pasok. Oleh karena itu, *supply chain management* merupakan suatu pendekatan dalam membangun kemitraan jangka panjang yang tepat bagi perusahaan.

Fawcett dan Mccarter dalam Kurniawan & Amie (2017) menjelaskan bahwa kolaborasi merupakan kemampuan bekerjasama dengan pihak lain dalam menghasilkan dan mengelola *added value* untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kolaborasi dapat meminimalisir biaya pengeluaran dan dapat meningkatkan layanan konsumen. Tingkat kolaborasi yang tinggi menyebabkan peningkatan kinerja perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Kusumawardhani (2017) kolaborasi memberikan pengaruh yang signifikan pada kinerja UMKM batik di Pekalongan.

Ariani (2013) menjelaskan bahwa kinerja perusahaan adalah sesuatu yang dihasilkan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kinerja perusahaan perlu dievaluasi tujuannya agar perusahaan mengetahui apa yang harus dilakukan dan kinerja rantai pasok menjadi lebih baik di masa mendatang dan bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini berjudul “**Analisis Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Bahan Baku Terhadap Kinerja UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon**”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Desember 2021 bertempat di 23 kelurahan di Kota Cilegon. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Alasan peneliti mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi harus dijadikan sampel dalam penelitian sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan

data sekunder. Teknik pengambilan data primer digunakan melalui wawancara dengan pemilik UMKM Keripik Singkong menggunakan instrumen berupa kuesioner yang telah disusun sebelumnya berdasarkan kebutuhan akan variabel-variabel yang akan diteliti. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan literatur dari berbagai tempat.

Uji Instrumen Penelitian dan Analisis Data

Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas pada tiap butir pertanyaan serta uji reliabilitas pada tiap variabel untuk mengukur kualitas data atau kuesioner dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics* versi 21. Analisis data menggunakan teknik statistik dengan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dengan tujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Selanjutnya menggunakan uji regresi linear berganda, uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual serta mengetahui apakah suatu variabel bisa didekati menggunakan distribusi atau tidak.

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas / independen

- Berbagi informasi (X_1)
- Kepercayaan (X_2)
- Hubungan jangka panjang (X_3)
- Kolaborasi (X_4)

2. Variabel terikat / dependen

Variabel terikat / dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Cilegon adalah salah satu kota di Provinsi Banten, Indonesia. Kota Cilegon memiliki UMKM sebanyak 14.061 UMKM yang terbagi dalam 6 kategori usaha. Salah satu produk UMKM Kota Cilegon adalah industri pengolahan aneka keripik dengan jumlah UMKM sebanyak 203 UMKM. Industri pengolahan aneka keripik salah satunya adalah keripik singkong. UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon yang masih aktif produksi berjumlah 40 UMKM yang tersebar dalam 23 kelurahan yang ada di Kota Cilegon. Pelaku UMKM Keripik Singkong aktif dan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Cilegon, seperti bazar UMKM dan pelatihan-pelatihan untuk menunjang dan mengembangkan usaha.

Pelaku UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon mayoritas mendapatkan bahan baku dari petani di sekitar rumahnya, terkadang pelaku UMKM membeli bahan baku di pasar dan beberapa UMKM juga sudah bermitra dengan pemasok. Pelaku UMKM Kota Cilegon sering mengalami

kesulitan mendapatkan bahan baku dan terkadang mendapatkan bahan baku yang berkualitas tidak baik. Singkong yang sudah tua jika diolah menjadi keripik singkong akan menghasilkan keripik singkong yang keras sehingga UMKM biasanya mengolah singkong yang sudah tua ini menjadi makanan lain seperti kerupuk singkong dan getuk singkong untuk camilan dirumah.

Analisis Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon dengan jumlah responden sebanyak 40 UMKM. Deskripsi data responden pada hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 39 orang perempuan (97,5%) dan 1 orang laki-laki (2,5%). Berdasarkan usia responden, mayoritas responden berusia pada rentang 41-45 tahun dengan jumlah 15 responden (37,5%). Dilihat dari pendidikan terakhir responden, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat dengan persentase masing-masing sebesar 32,5% dan frekuensi masing-masing 13 responden.

Uji Instrumen Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	R tabel	Ket
Berbagi Informasi			
X1.1	0,703	0.312	Valid
X1.2	0,746	0.312	Valid
X1.3	0,725	0.312	Valid
X1.4	0,773	0.312	Valid
Kepercayaan			
X2.1	0,776	0.312	Valid
X2.2	0,629	0.312	Valid
X2.3	0,778	0.312	Valid
X2.4	0,739	0.312	Valid
Hubungan Jangka Panjang			
X3.1	0,689	0.312	Valid
X3.2	0,825	0.312	Valid
X3.3	0,873	0.312	Valid
X3.4	0,663	0.312	Valid
Kolaborasi			
X4.1	0,671	0.312	Valid
X4.2	0,714	0.312	Valid
X4.3	0,888	0.312	Valid
X4.4	0,724	0.312	Valid

Kinerja Perusahaan

Y1	0,752	0.312	Valid
Y2	0,835	0.312	Valid
Y3	0,702	0.312	Valid
Y4	0,761	0.312	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai r hitung \geq nilai r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator tiap variabel dikatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

1. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha's
Berbagi Informasi	0,710
Kepercayaan	0,707
Hubungan jangka Panjang	0,758
Kolaborasi	0,731
Kinerja Perusahaan	0,759

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasilnya $\alpha > 0,70$ (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui nilai *cronbach alpha's* masing-masing butir variabel lebih dari 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

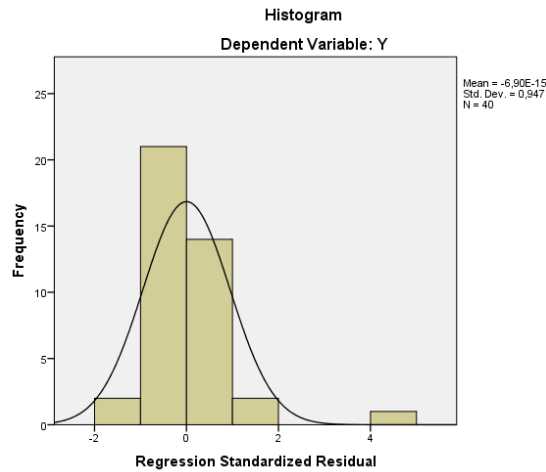
1. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

Nilai Signifikan	Kriteria
0,163	Nilai sign $> 0,05$

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai nilai signifikansi sebesar 0,163. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Selain melalui uji *Kolmogorov Smirnov*, untuk mengidentifikasi distribusi normal bisa juga dilakukan melalui grafik histogram.



Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena kurva diatas membentuk lonceng yang kedua sisinya melebar hingga tidak terbatas.

2. Uji Multikolinearitas

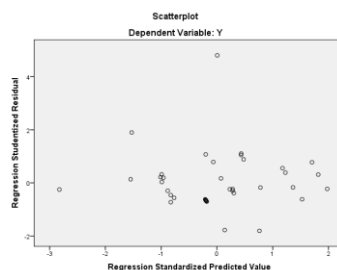
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Berbagi	0,164	6,101
Informasi	0,219	4,556
Hubungan	0,119	8,424
jangka	0,388	2,577

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,10$, maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai $tolerance X_1, X_2, X_3, X_4 > 0,10$ dan nilai $VIF X_1, X_2, X_3, X_4 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik Scatter Plot

Berdasarkan gambar diatas, terlihat data residual berupa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu varians residual dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (homoskedastisitas).

Uji Goodness Of Fit

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	-0,530
Berbagi Informasi	0,079
Kepercayaan	0,498
Hubungan jangka Panjang	0,223
Kolaborasi	0,277

Sumber : Data primer yang diolah 2021

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = a + (-0,530) + 0,079X_1 + 0,498X_2 + 0,223X_3 + 0,277X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi, maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai *intercept* konstanta adalah -0,530, artinya jika variabel independen sebesar nol, maka kinerja perusahaan bernilai -0,530.
2. Berbagi informasi (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,079, artinya setiap peningkatan berbagi informasi sebesar 1 kali maka kinerja perusahaan meningkat sebesar 0,079 dengan asumsi semua variabel independen yang lain konstan.
3. Kepercayaan (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,498, artinya setiap peningkatan kepercayaan sebesar 1 kali maka kinerja perusahaan meningkat sebesar 0,498 dengan asumsi semua variabel independen yang lain konstan.
4. Hubungan jangka panjang (X_3) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,223, artinya setiap peningkatan hubungan jangka panjang sebesar 1 kali maka kinerja perusahaan meningkat sebesar 0,223 dengan asumsi semua variabel independen yang lain konstan.
5. Kolaborasi (X_4) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,277, artinya setiap peningkatan kolaborasi sebesar 1 kali maka kinerja perusahaan meningkat sebesar 0,277 dengan asumsi semua variabel independen yang lain konstan.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F

F hitung	Nilai sign	Keterangan
88,673	0,000	Berpengaruh signifikan

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan hasil uji F, terlihat nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $88,673 > 2,63$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara semua variabel independen dan variabel dependen.

3. Uji T (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji T

Variabel	T hitung
Berbagi Informasi	0,612
Kepercayaan	4,373
Hubungan jangka Panjang	1,470
Kolaborasi	3,338

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, bisa kita lihat hasil hipotesisnya sebagai berikut :

1. Pengaruh X_1 terhadap Y

Diketahui nilai T hitung $0,612 < 2,03$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti berbagi informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan.

2. Pengaruh X_2 terhadap Y

Diketahui nilai T hitung $4,373 > 2,03$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan.

3. Pengaruh X_3 terhadap Y

Diketahui nilai T hitung $1,470 < 2,03$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti hubungan jangka panjang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan.

4. Pengaruh X_4 terhadap Y

Diketahui nilai T hitung $3,338 > 2,03$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti kolaborasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,954 ^a	0,910	0,900

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan tingkat koefisien determinasi (Adjusted R²) 0,910 atau 91%, yang menunjukkan terdapat pengaruh yang simultan antara variabel berbagi informasi, kepercayaan, hubungan jangka panjang, dan kolaborasi terhadap variabel kinerja perusahaan sebesar 91% dan sisanya 9% dijelaskan faktor-faktor lain diluar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berbagi informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon. Hasil ini berarti peningkatan berbagi informasi akan meningkatkan kinerja UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon namun tidak signifikan.
2. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon. Hasil ini berarti peningkatan kepercayaan akan meningkatkan kinerja UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon.
3. Hubungan jangka panjang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon. Hasil ini berarti peningkatan hubungan jangka panjang akan meningkatkan kinerja UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon namun tidak signifikan.
4. Kolaborasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon. Hasil ini berarti peningkatan kepercayaan akan meningkatkan kinerja UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon.

SARAN

Berdasarkan hasil dari pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM Keripik Singkong di Kota Cilegon perlu membuat kerja sama dengan pemasok agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Perlu adanya perhatian khusus pelaku UMKM untuk saling berbagi informasi dengan pemasok agar pemasok bisa loyal kepada perusahaan.
3. Memahami secara mendalam pentingnya menjalin hubungan kepercayaan dengan pemasok yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.
4. Pelaku UMKM harus menjaga hubungan yang sudah lama terjalin dengan pemasok.
5. Perusahaan perlu meningkatkan kolaborasi dengan pemasok dengan cara berdiskusi mengenai usaha yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas produk dan membuat konsumen akhir puas dengan produk kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. 2018. *Supply Chain Management*. Deepublish. Yogyakarta. 189 p.
- Ariani, D. 2013. Analisis Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. Vol. 2(3).
- BPS [Badan Pusat Statistik] Kota Cilegon. 2014. Produksi Tanaman Bahan Makanan Menurut-Jenis Tanaman Per Kecamatan Tahun 2014.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto, R. 2002. Konsep Manajemen *Supply Chain* : Strategi Mengelola Manajemen Rantai Pasokan Bagi Perusahaan Modern di Indonesia. Grasindo. Jakarta. 247 p.
- Kurniawan, Ardy & Amie (2017). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Pekalongan. *Jurnal Manajemen*. Vol 6 (4)
- Kwon & Suh (2004). *Factors Affecting the Level of Trust and Commitment in Supply Chain Relationships*. *The Journal of SCM*. Vol 40 (2).
- Muhammad, Ibrahim. 2020. Analisis Pengaruh Berbagi Informasi, Kepercayaan, Hubungan Jangka Panjang, Dan Kolaborasi Terhadap Kinerja *Supply Chain Management*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya. Malang. 18 hal.
- Rahadi, Dedi Rianto. (2012). Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. *Proceeding Seminar Sistem Produksi X*.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD. Alfabeta. Bandung. 334 p.